

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan kini telah menjadi bobot kemajuan dari suatu negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu pendidikan di Indonesia mendapatkan sorotan khusus. Efektivitas pembelajaran yang dapat mendukung pembelajaran mulai dikembangkan. Mulai dari pengembangan model, metode dan strategi yang di gunakan.

Secara umum pendidikan indonesia sudah mengalami kemajuan yang cukup pesat, namun masih banyak pula kekurangan yang terlihat, terutama pada pendidikan sekolah dasar. Banyak persoalan yang dihadapi untuk menuju pendidikan yang bermutu, salah satunya penilaiannya dapat dilihat dari tinggi rendahnya minat belajar.

Slameto (2018 : 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu “suatu proses usaha yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan. Oleh karena itu belajar menjadi proses yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian khusus dari semua pihak.

Kegiatan pembelajaran merupakan hal utama yang dapat dimodifikasi dengan berbagai cara oleh guru baik dari media maupun penyampaian materi itu sendiri. Dalam hal ini guru dapat menggunakan berbagai cara baik menggunakan media poster atau gambar maupun benda-benda yang dapat membantu pemahaman siswa dalam mengenal serta menyerap materi yang akan disampaikan.

Seperti yang disampaikan Undang-undang RI No. 20 pasal 40, ayat 2 tahun 2003 tentang sistematis Pendidikan Nasional Berbunyi :

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.

2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan, dan
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Menurut Djaali (2013 : 1 22) minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi. Menurut Rahmat (2018 : 161) minat belajar adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan membuktikan. Menurut Aulia (2020) menyatakan minat belajar adalah dorongan untuk memotivasi seseorang melalui tindakan. Menurut Kosanke (2019) menyatakan bahwa minat atau interest adalah kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu. Minat memiliki hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang menunjukkan minatnya apabila dia melihat suatu objek yang membuatnya tertarik. Dengan demikian bahwa dalam belajar harus ada ketertarikan baik itu berasal dari diri sendiri, guru maupun dari materi yang dipelajari .

Kelas rendah merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik. Agar pembelajaran lebih menarik sehingga siswa dapat menyesuaikan diri pada materi yang bersifat hafalan. Kurangan kreatifitas guru sering kali menjadi penghalang bagi guru, salah satunya adalah kurangnya fasilitas dari sekolah. Padahal kreatifitas dapat tercipta dari hal-hal sederhana misalnya gambar poster, spanduk dan juga selebaran yang dapat ditemui di jalan.

Poster merupakan benda umum yang dapat ditemui di setiap sudut jalan. Poster dapat memuat berbagai informasi baik itu iklan, pemberitahuan maupun ajakan. Dengan memanfaatkan media ini bahkan guru tidak perlu repot membuat, guru hanya perlu memodifikasi informasi ke dalam materi yang terkait. Dengan media poster ini diharapkan dapat menarik minat siswa untuk belajar.

Poster membantu siswa membaca informasi hanya dari melihat gambar dan keterangan singkat. Memicu keaktifan siswa dalam berdiskusi dan bertanya kepada teman maupun guru, selain itu melatih kemampuan siswa untuk merangkai kata-kata dalam menafsirkan gambar. Tidak seperti membaca teks bacaan yang panjang yang panjang tanpa gambar-gambar karena hal itu membosankan. Bagi anak kelas III buku atau bacaan yang kurang menarik adalah buku yang tidak bergambar. Jika guru memaksakan materi dengan seadanya tanpa adanya modifikasi maka siswa dapat merasa jenuh terhadap materi.

Alasan peneliti memilih kelas III SD Negeri 104219 Tj Anom karna pada pembelajaran IPA di kelas III masih banyak anak yang kurang tertarik pada materi tertentu. Hal ini disebabkan metode dan media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Metode yang digunakan kebanyakan gambar dan siswa diwajibkan untuk menghafal tiap bagiannya. Sehingga siswa banyak yang tidak memperhatikan dan kelas cenderung tidak kondusif. Perasaan bosan yang dibiarkan terus menerus akan menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal.

Dari uraian di atas perlu diuji apakah penggunaan media poster atau gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa atau tidak. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Metamorfosis Katak di Kelas III SD Negeri 104219 Tj. Anom TA 2023/2024”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa lemah.
2. Mudah bosan mengikuti pelajaran.
3. Penggunaan media yang jarang digunakan guru pada saat pembelajaran.
4. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA
5. Proses pembelajaran yang terlalu monoton mengakibatkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar masalah dapat dikaji secara terarah, efisien dan efektif maka penelitian ini perlu dibatasi yakni, hubungan minat belajar IPA dengan media poster\gambar untuk siswa kelas III tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang diperoleh sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa sebelum menggunakan media poster pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom ?
2. Bagaimana minat belajar siswa sesudah menggunakan media poster pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom?
3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum menggunakan media poster pada pelajaran IPA kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa sesudah menggunakan media poster pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara media poster terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 104219 Tanjung Anom

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat bagi semua orang baik pembaca maupun peneliti. Adapun manfaat penelitian ada dua yaitu teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan, khususnya dalam dunia pendidikan mengenai peminatan penggunaan media poster dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Memberikan alternatif media untuk dikolaborasikan sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan guru sehingga pembelajaran yang disampaikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Meningkatkan kualitas sekolah melalui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru

c. Bagi siswa

Sebagai anak didik dapat mempengaruhi minat belajar, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar yang menyenangkan.

d. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan dan latihan untuk mengembangkan dan menerapkan media Poster/gambar pada pelajaran IPA dalam upaya mempengaruhi minat belajar siswa. Serta sebagai wahana menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

e. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumber referensi untuk meneliti permasalahan yang sama di masa mendatang.